

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UD. Mebel Empat Putri, maka dapat disimpulkan bahwa **Penetapan biaya standar di UD. Mebel Empat Putri telah diterapkan dengan cukup baik**, khususnya pada dua komponen utama biaya produksi yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perbandingan antara biaya standar dan realisasi aktual yang pada umumnya menunjukkan selisih menguntungkan (*favorable*), yang berarti bahwa perusahaan berhasil mengendalikan pengeluaran di bawah anggaran yang telah ditetapkan. **Biaya bahan baku** menunjukkan selisih yang umumnya favorable, dengan pengecualian pada bulan Juni dan Juli. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengadaan dan penggunaan bahan baku sudah berjalan baik, walaupun masih perlu pengawasan lebih ketat pada periode-periode tertentu untuk mencegah pemborosan.

Biaya tenaga kerja langsung juga menunjukkan hasil favorable di seluruh bulan, yang berarti bahwa pengelolaan tenaga kerja berjalan efisien. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki sistem perencanaan tenaga kerja yang baik serta mampu menyesuaikan tenaga kerja dengan kebutuhan produksi secara efektif. **Biaya overhead pabrik belum sepenuhnya dapat dikendalikan dengan baik**. Beberapa bulan menunjukkan selisih unfavorable, di mana realisasi biaya lebih besar daripada standar yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan

perlunya peningkatan efisiensi dan evaluasi dalam pengelolaan biaya overhead yang meliputi listrik, penyusutan, dan pemeliharaan peralatan. **Secara keseluruhan, penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi**, namun penerapannya harus disertai dengan evaluasi berkala terhadap standar yang ditetapkan, serta analisis varians yang tepat agar perusahaan mampu mengidentifikasi dan menangani penyimpangan secara cepat dan akurat.

5.2. IMPLIKASI TEORITIS

Kontribusi terhadap penguatan teori akuntansi biaya, khususnya dalam penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian dalam proses produksi. Penelitian ini menguatkan teori dari Hansen dan Mowen (2009) yang menyatakan bahwa biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan sebelumnya dan digunakan sebagai dasar untuk menilai efisiensi operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membandingkan antara biaya standar dan biaya aktual, perusahaan dapat mengidentifikasi varians (selisih) yang mencerminkan efisiensi atau inefisiensi. **Analisis variansi (selisih antara biaya standar dan aktual)** merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi biaya dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data. **Penetapan biaya standar terbukti relevan dan dapat diimplementasikan secara praktis**, tidak hanya untuk perusahaan skala besar.

5.3. IMPLIKASI TERAPAN

UD. Mebel Empat Putri, perlu terus menerapkan biaya standar dan mengoptimalkan penggunaannya sebagai alat pengendalian biaya. Khusus untuk biaya overhead pabrik, perlu dilakukan **peninjauan kembali terhadap metode perencanaan dan pengendalian biaya**, termasuk penyusunan anggaran overhead yang lebih realistik dan akurat.